

**PENERAPAN METODE SARISWARA DALAM PENGEMBANGAN DIRI
SISWA PADA EKSTRAKURIKULER SENI TARI KELAS V
DI SD TAMAN MUDA IBU PAWIYATAN TAMANSISWA**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan**

Disusun oleh:

**Yusuf Damartaji
NIM: 18104080079**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA**

2023

SURAT PERNYATAAN

SURAT PENYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yusuf Damartaji
NIM : 18104080079
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya berjudul **“Penerapan Metode Sariswara dalam Pengembangan Diri Siswa Kelas V di SD Inklusif Tamansiswa”** adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 27 November 2023

Yang menyatakan,



Yusuf Damartaji

18104080079

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

SURAT PERSETUJUAN TUGAS AKHIR / SKRIPSI

Hal : Persetujuan Tugas Akhir / Skripsi

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Yusuf Damartaji
NIM : 18104080079
Judul Skripsi : Penerapan Metode Sariswara dalam Pengembangan Diri
Siswa Kelas V di SD Inklusif Tamansiswa

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd.)

Dengan ini saya mengharap agar skripsi tersebut dapat segera disidang munaqosyahkan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Walaikumsalam Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 November 2023

Dosen Pembimbing Skripsi


Dr. Sigit Prasetyo, S.Pd., M.Pd.Si
19810104 200912 1 004

PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3738/Un.02/DT/PP.00.9/12/2023

Tugas Akhir dengan judul : Penerapan Metode Sariswara dalam Pengembangan Diri Siswa Pada Ektrakurikuler Seni Tari Kelas V di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YUSUF DAMARTAJI
Nomor Induk Mahasiswa : 18104080079
Telah diujikan pada : Selasa, 12 Desember 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Dr. Sigit Prasetyo, S.Pd.I., M.Pd.Si.
SIGNED

Valid ID: 6584050635011



Penguji I
Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 6584ed103a949



Penguji II
Fitri Yuliawati, S.Pd.Si., M.Pd.Si.
SIGNED

Valid ID: 658418a3142be



Yogyakarta, 12 Desember 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 65852352c6bd6

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO PENULIS

Dengan Ilmu Kita Menuju Kemuliaan

-Ki Hadjar Dewantara-



HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini peneliti persembahkan kepada :

Almamater Tercinta

Program Studi Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Yusuf Damartaji, Penerapan Metode Sariswara dalam Pengembangan Diri Siswa Pada Ekstrakurikuler Seni Tari Kelas V di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2023.

Siswa SD cenderung belum bisa mengendalikan diri sendiri contohnya anak yang tiba-tiba marah tanpa sebab yang jelas, anak juga masih sering melakukan tindakan usil mengganggu teman sebayanya, kondisi seperti ini membuat ruang kelas tidak bisa kondusif, oleh karena itu dibutuhkan sesuatu metode yang dapat membangun kepribadian yang terdidik sejak dini, oleh karena itu sistem pendidikan yang dianut yayasan Tamansiswa mengutamakan seni budaya dan nilai nilai karakter luhur. Tujuan dari penelitian yang peneliti lakukan, yang pertama untuk memahami implementasi pembelajaran melalui metode sariswara dalam pengembangan diri siswa pada ekstrakurikuler seni tari kelas V di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa. Selanjutnya untuk yang kedua yaitu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan metode sariswara dalam meningkatkan perkembangan diri siswa kelas V di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta.

Penelitian ini mengadopsi metode *field research* dengan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi sebagai teknik pengumpulan data, kemudian data yang diperoleh dianalisis menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan atau verifikasi. Untuk menguji keabsahan data peneliti menggunakan triangulasi teknik, triangulasi teori dan triangulasi sumber.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, menunjukkan bahwa, (1) Penerapan Metode Sariswara dalam pengembangan diri siswa pada ekstrakurikuler seni tari Kelas V di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa yaitu, sukses menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan diri siswa pada ekstrakurikuler seni tari kelas V. Hingga dapat melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa hanya dengan menggunakan konsep 3N (nonton, niteni, dan nirokke) (2) Faktor pendukung dan penghambat penerapan Metode Sariswara dalam pengembangan diri siswa Kelas V di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa yaitu, faktor pendukung: a. Visi dan Misi Sekolah, b. Guru yang berkompeten, c. Media dan model pembelajaran, d. Semangat belajar siswa. Adapun faktor penghambatnya adalah: a. Kurang aktifnya peran orang tua, b. Peserta didik yang mudah emosi, dan c. Kurangnya Guru Pendamping Khusus

Kata Kunci: Metode Sariswara, Pengembangan Diri, Inklusif

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين

والصلاة والسلام على سيد المرسلين وعلى آله وصحبه أجمعين أما بعد

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, saya mengucapkan segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufik, hidayah, dan rahmat-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Shalawat dan salam juga kami sampaikan kepada Nabi Agung Muhammad SAW., keluarganya, dan seluruh pengikutnya.

Penyusunan dan penelitian skripsi ini merupakan sebuah kesempatan untuk memperdalam kajian pengetahuan peneliti mengenai Penerapan Metode Sariswara dalam Pengembangan Diri Siswa pada Ekstrakurikuler Seni Tari Kelas V di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa. Peneliti menyadari bahwa penyelesaian skripsi ini tidak dapat dicapai tanpa dukungan, bimbingan, semangat, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan kerendahan hati, maka peneliti mengucapkan rasa terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Hj Sri Sumarni, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan staf-stafnya, telah memberikan bantuan yang berharga kepada peneliti selama menjalani program studi Sarjana Strata Satu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.
2. Prof. Dr. Hj Maemonah, M.Ag. sebagai Ketua dan Ibu. Fitri Yulawati S.Pd.Si., M.Pd.Si. sebagai Sekretaris, bersama dengan staf-staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, telah dengan ramah menerima judul skripsi ini dan memberikan motivasi agar peneliti lebih semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dra Asnafiyah, M.Pd. sebagai Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan panduan akademik selama ini dan sudah memberikan beberapa

masuk judul skripsi ini dan selalu memberikan bimbingan, motivasi, serta arahan dari awal semester hingga akhir.

4. Dr. Sigit Prasetyo, S.Pd.I., M.Pd.Si. sebagai dosen pembimbing skripsi telah dengan sukarela menyediakan waktu, memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi dengan penuh kesabaran kepada peneliti, sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
5. Ibu Izzatin Kamala, S.Pd., M.Pd. sebagai validator instrumen penelitian telah dengan penuh dedikasi mencurahkan pikiran, menyisihkan waktu, serta memberikan nasihat dan arahan dalam memberikan validasi instrumen dalam penelitian ini.
6. Majelis Ibu Pawiyatan yang memberikan peneliti izin untuk melakukan penelitian di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta.
7. Nyi Anastasia Riatriasih, M.Pd. Kepala Sekolah SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta, Guru Pamong, Wali Kelas, Guru Pendamping Khusus, dan seluruh Tenaga Kependidikan yang telah memberikan dukungan kepada peneliti dalam menjalankan penelitian dan menyediakan data yang diperlukan.
8. Seluruh siswa kelas V SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta tahun ajaran 2023/2024 yang lucu-lucu dan gemesin serta bisa diajak kerjasama dalam peneliti memperoleh data dari sudut pandang peserta didik.
9. Orang Tua peneliti, Bapak Sarma dan Ibu Wasih Suwarjiyah dan Abdilah Pijar Arif yang dengan penuh ketulusan memberikan perhatian, doa restu, motivasi, dan kasih sayang.
10. Guru – guru serta leluhur saya yang telah memberikan arahan bathin saya sehingga dapat diberikan hal-hal dalam memilih pada banyaknya pilihan dari hidup ini.
11. Teman teman PGMI 2018 Acarya Abhipraya yang telah memberikan bantuan selama masa perkuliahan terimakasih atas segala ilmu dan pengalaman ini, semoga nama angkatan kita sebagai pendidik yang menjadi harapan mampu kita wujudkan suatu saat nanti.

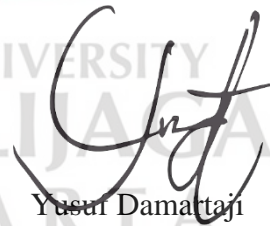
12. Sahabat – sahabati Korp Keris aka Majelis Lucu yang telah menemani saya dimasa tidak di dalam kelas, mengajarkan saya tentang ibadah – ibadah sosial yang belum pernah ku jalani sebelumnya.
13. PMII Rayon Wisma Tradisi, senior serta isi dan hal lainnya, yang memberi saya wadah untuk memompa air yang telah lama dibawah lapisan bumi ini.
Salam Pergerakan
14. Diri sendiri. Terima kasih telah menjadi Yusuf Damartaji.
15. Seluruh pihak yang tidak bisa sebutkan atau luput saat cantumkan disini, terutama untuk orang – orang yang belum pernah ku kenal tetapi pernah mendoakan saya, serta orang – orang yang pernah hadir di cerita hidup saya dan serta seluruh makhluk - makhluk Tuhan lainnya. Terimakasih.

Sebagai penutup, peneliti berdoa agar Allah SWT membalas segala kebaikan dari semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan penelitian ini. Semoga pembaca atau peneliti selanjutnya dapat mengembangkan ilmu pengetahuan lebih lanjut berdasarkan temuan dalam penelitian ini.

Wallahul Muwafiq 'ila Aqwamith Tharieq

Yogyakarta, 15 November 2023

Peneliti



Yusuf Damartaji

18104080079

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN.....	i
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR	ii
PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR	iii
MOTTO PENULIS	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Landasan Teori.....	7
B. Kajian Penelitian yang Relevan	15
C. Kerangka Pikir Penelitian	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	22
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	22
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	23
C. Subjek Penelitian	23
D. Data dan Sumber Data	23
E. Teknik Pengumpulan Data.....	24
F. Teknik Analisis Data.....	27
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	28
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Gambaran Umum.....	30
B. Penerapan Metode Sariswara dalam Pengembangan Diri Siswa.....	40

C.	Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Metode Sariswara dalam Pengembangan Diri Siswa	51
BAB V PENUTUP.....		58
A.	Simpulan	58
B.	Keterbatasan Penelitian.....	58
C.	Saran	59
D.	Penutup	59
DAFTAR PUSTAKA		60
LAMPIRAN - LAMPIRAN.....		63



DAFTAR TABEL

Tabel IV. 1 Daftar Tenaga Pendidik	38
Tabel IV. 2 Jadwal Mata Pelajaran Kelas V	42
Tabel IV. 3 Aspek-Aspek Metode Sariswara dalam Pengembangan Diri	50



DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1 Kerangka Pikir Penelitian.....	20
Gambar IV. 1 Bagan Struktur Organisasi	37
Gambar IV. 2 Penerapan Metode Sariswara oleh Guru Pamong.....	48



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Instrumen Penelitian	63
Lampiran II Lembar Validasi Instrumen Penelitian	70
Lampiran III Hasil Lapangan (Observasi dan Wawancara).....	77
Lampiran IV Hasil Dokumentasi	85
Lampiran V Surat Pengajuan Dosen Pembimbing Skripsi	87
Lampiran VI Bukti Seminar Proposal.....	88
Lampiran VII Berita Acara Seminar Proposal	89
Lampiran VIII Surat Keterangan Izin Penelitian	90
Lampiran IX Kartu Bimbingan Skripsi.....	91
Lampiran X Sertifikat PBAK.....	92
Lampiran XI Sertifikat Sosialisasi Pemberlajaran	93
Lampiran XII Sertifikat PLP-KKN.....	94
Lampiran XIII Sertifikat PKL.....	95
Lampiran XIV Sertifikat ICT	96
Lampiran XV Sertifikat TOEFL	97
Lampiran XVI Sertifikat IKLA.....	98
Lampiran XVII Sertifikat PKTQ	99
Lampiran XVIII Sertifikat BNSP.....	100
Lampiran XIX Daftar Riwayat Hidup Peneliti	101

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hak untuk mendapatkan pendidikan bagi Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) tidak hanya diakui dalam Undang-Undang Negara Indonesia tahun 1945, tetapi juga mendapat perlindungan dalam Deklarasi Universal Hak Asasi Manusia tahun 1948. Hak ini lebih lanjut dijelaskan oleh Konvensi Hak Anak tahun 1989, Deklarasi Dunia tentang Pendidikan untuk Semua tahun 1990, Peraturan Standar PBB tentang Persamaan Kesempatan bagi Para Penyandang Cacat tahun 1993, Pernyataan Salamanca dan Kerangka Aksi UNESCO tahun 1994, Undang-Undang Penyandang Kecacatan tahun 1997, Kerangka Aksi Dakar tahun 2000, Undang-Undang RI Nomor 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003, Deklarasi Kongres Anak Internasional tahun 2004, dan Permendiknas Nomor 70 Tahun 2009.¹

Pengakuan hak Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) untuk mengakses pendidikan telah mewarnai dunia pendidikan dengan semangat inklusi, di mana tidak ada lagi diskriminasi terhadap ABK. Selain itu, Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1997 tentang Penyandang Cacat menjamin hak pendidikan ABK tanpa adanya diskriminasi, termasuk dalam hal jenjang, jalur, satuan, bakat minat, dan kemampuan. Harapannya, tidak ada lagi perbedaan sosial yang membuat ABK terisolasi dari masyarakat umum dalam konteks pendidikan formal. Untuk memastikan pendidikan inklusif, orang tua dapat mendaftarkan ABK ke institusi pendidikan umum.²

Pasal 12 dalam Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1997 menegaskan bahwa lembaga pendidikan umum wajib menerima Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) sebagai siswa. Semua pihak yang memiliki kewenangan dan peduli terhadap perjuangan untuk pendidikan inklusif seharusnya memberikan dukungan terhadap kewajiban ini. Pendekatan inklusif memfasilitasi interaksi sosial antara ABK dan

¹ Santoso and Widayanti, *Sekolah Alternatif, Mengapa Tidak...?!*: Buku Pintar Sekolah Alam Outbound, Home Schooling, Dan Anak Berkebutuhan Khusus, hlm 133.

² Dyah Indraswati, Nursaptini, Setiani Novitasari, Muhammad Sobri Deni Sutisna, "Penerapan Program Pendidikan Inklusi Di Sdn 1 Sangkawana Lombok Tengah," *Progres Pendidikan* 1, no. 1 (2020): 4–5, <http://prospek.unram.ac.id/index.php/PROSPEK/article/view/15>.

masyarakat umum.³ Karena anak ABK dan anak normal secara mendasar tidak dapat dipisahkan sebagai satu komunitas, pendidikan inklusif memungkinkan ABK untuk belajar bersama dengan anak-anak sebaya mereka di sekolah umum. Dengan melibatkan partisipasi aktif dari guru dan siswa, pendidikan inklusif mempromosikan nilai-nilai peduli daripada persaingan. Akibatnya, ABK memiliki hak yang sama untuk mendapatkan pendidikan di sekolah terdekat mereka.⁴

Sekolah diwajibkan untuk menyesuaikan kurikulum, fasilitas, dan sistem pembelajaran dengan kebutuhan siswa. Pada sekolah inklusif, potensi anak, baik yang memiliki perkembangan normal maupun Anak Berkebutuhan Khusus (ABK), dapat dioptimalkan dengan baik. Karakteristik ABK yang dapat diterima di layanan pendidikan inklusif mencakup anak tunanetra, tunarungu, tunagrahita, tunadaksa, tunawicara, tunalaras, anak berkesulitan belajar, anak lambat belajar, anak autistik, anak dengan gangguan motorik, anak korban penyalahgunaan narkoba, atau anak dengan gabungan dua atau lebih jenis ABK.

Dalam aspek perkembangan kognitif, anak berkebutuhan khusus lebih diberdayakan dalam pengembangan pribadi mereka. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk membantu orang tua yang memiliki anak-anak berkebutuhan khusus agar dapat mengoptimalkan potensi mereka dalam aspek sosial, emosional, fisik, dan kognitif, serta memperoleh kemandirian dalam lingkungan yang beragam. Sekolah inklusif juga dianggap sebagai bentuk terapi alternatif bagi siswa berkebutuhan khusus karena fokus pada pengajaran keterampilan komunikasi dan interaksi sosial dengan orang lain.⁵

SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta telah diakui sebagai sekolah inklusif sejak tahun 2013 oleh Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Sebagaimana telah dijelaskan sebelumnya, SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta memiliki keunikan dalam metode pembelajaran yang mendukung pengembangan diri peserta didik, yaitu

³ Santoso and Widayanti, *Sekolah Alternatif, Mengapa Tidak...?!*: Buku Pintar Sekolah Alam Outbound, Home Schooling, Dan Anak Berkebutuhan Khusus, hlm. 136

⁴ Siti Maimunah, Susanti Prasetyaningrum, and Beti Istanti Suwandayani, "Implementasi Model Pendidikan Inklusi Di Sekolah Dasar Kota Batu," *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)* 4, no. 2 (2018): 7–8, <https://eprints.umm.ac.id/44920>.

⁵ Cholil Umam, Abdul Hadis, *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Autistik*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 5," n.d., hlm. 35.

metode sariswara. Metode ini diciptakan oleh Ki Hadjar Dewantara, sang *founding father*, dan terdiri dari tiga pelajaran utama: bahasa, lagu, dan cerita.⁶

Metode Sariswara menggunakan bahasa daerah dengan tujuan untuk menanamkan rasa cinta terhadap kebudayaan bangsa. Pelajaran bahasa bertujuan mengajarkan anak-anak kosa kata yang berbeda yang digunakan dalam lirik tembang atau lirik berirama-rima dan memiliki makna dalam arti bahasanya. Sementara pelajaran lagu dalam metode Sariswara memiliki peran penting sebagai sarana untuk memahami dan mengolah rasa, yang menjadikan pendidikan tidak hanya fokus pada kecerdasan intelektual, tetapi juga pada pengembangan aspek emosional dan estetika.⁷

Berdasarkan penuturan dari Kepala bagian (Kepala Sekolah) SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta tentang alasan kenapa SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta memerlukan metode khusus sebab, siswa SD cenderung belum bisa mengendalikan diri sendiri contohnya anak yang tiba-tiba marah tanpa sebab yang jelas, anak juga masih sering melakukan tindakan usil mengganggu teman sebayanya, kondisi seperti ini membuat ruang kelas tidak bisa kondusif, oleh karena itu dibutuhkan sesuatu metode yang dapat membangun kepribadia yang terdidik sejak dini, oleh karena itu sistem pendidikan yang dianut yayasan Tamansiswa mengutamakan seni budaya dan nilai nilai karakter luhur. Sejak 2013, SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta sudah mengamini bahwa kecerdasan intelektual bukanlah penentu pintar atau tidaknya serta penentu kelulusan anak. Bukti nyata dari pendekatan ini dapat dilihat melalui berbagai lulusan SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta, baik mereka yang mengikuti kurikulum reguler maupun peserta didik berkebutuhan khusus. Semua peserta didik tersebut dapat berkembang sesuai dengan keahlian dan potensi masing-masing. Keberhasilan ini sesuai dengan harapan Ki Hadjar Dewantara terhadap dunia pendidikan.⁸

⁶ Hasil dari wawancara sekaligus meminta ijin pra-penelitian kepada Kepala Sekolah pada tanggal 12 januari 2023

⁷ Nadya Hanna D., *Penerapan Metode Sariswara dalam Dolanan anak di Taman Kesenian Ibu Pawiyatan Tamansiswa*, (Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta), hlm. 3.

⁸ Hasil dari wawancara sekaligus meminta ijin pra-penelitian kepada Kepala Sekolah pada tanggal 12 januari 2023

SD Taman Muda Ibu Pawiyatan merupakan sekolah inklusif yang berbasis kebudayaan. Untuk mendukung pengembangan diri siswa, sekolah ini menyusun program kerja guru pendamping khusus yang mencakup berbagai kegiatan selama satu tahun. Kegiatan-kegiatan ini melibatkan siswa dalam latihan angklung, kegiatan *outbond*, latihan menari, dan latihan karawitan. Program ini dirancang untuk menciptakan pengalaman belajar yang holistik dan beragam, sejalan dengan pendekatan inklusif berbasis kebudayaan yang diusung oleh SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta.⁹

SD Taman Muda Ibu Pawiyatan memiliki peserta didik yang bervariasi, mencakup peserta didik umum dan anak-anak berkebutuhan khusus. Anak-anak berkebutuhan khusus ini dapat dikelompokkan berdasarkan kondisi masing-masing, termasuk ADHD (*Attention Deficit Hyperactivity Disorder*) yang melibatkan masalah dalam menulis, membaca, dan tingkah laku, *Slow Learner*, *Speech Delay*, tuna daksa, dan tuna wicara. Oleh karena itu, keberagaman kondisi ini memerlukan kehadiran tenaga pendidik yang memiliki keahlian khusus dalam menangani anak-anak berkebutuhan khusus, dan juga memberikan berbagai tantangan yang perlu diatasi oleh tenaga pendidik tersebut.¹⁰

Peserta didik di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa mayoritas merupakan anak berkebutuhan khusus, tantangan yang dihadapi Guru ataupun Manajemen sekolah harus mengerti kebutuhan peserta didiknya, begitupun dalam progresifitas belajar siswa yang harus sangat diperhatikan dalam aspek kognisi. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut terkait **“Penerapan Metode Sariswara dalam Pengembangan Diri Siswa Pada Ekstrakurikuler Seni Tari Kelas V di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa.”**

⁹ Hasil dari wawancara sekaligus meminta ijin pra-penelitian kepada Kepala Sekolah pada tanggal 12 januari 2023

¹⁰ Hasil dari wawancara sekaligus meminta ijin pra-penelitian kepada Kepala Sekolah pada tanggal 12 januari 2023

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang peneliti kemukakan di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan Metode Sariswara dalam pengembangan diri siswa pada ekstrakurikuler seni tari Kelas V di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat penerapan Metode Sariswara dalam pengembangan diri siswa Kelas V di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentunya harus memiliki tujuan dari penelitian yang diteliti. Maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk :

- a. Untuk mengetahui Penerapan Metode Sariswara dalam pengembangan diri siswa pada ekstrakurikuler seni tari Kelas V di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan Metode Sariswara dalam pengembangan diri siswa Kelas V di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Setelah penelitian ini dilakukan, peneliti berharap hasilnya dapat menjadi kontribusi dalam pengembangan ilmu pendidikan, khususnya dalam konteks penerapan metode sariswara di Sekolah Dasar dan tingkat pendidikan yang sejajar. Selain itu, diharapkan penelitian ini memberikan wawasan baru dan menjadi sumber referensi bagi pembaca mengenai pentingnya upaya pengembangan diri pada anak usia Sekolah Dasar.

b. Kegunaan Praktis

- 1) Bagi Guru, yaitu untuk memberikan pedoman dan referensi dalam Pendidikan berbasis Metode Sariswara dalam pengembangan diri di lingkungan Sekolah Dasar maupun Sederajatnya.

- 2) Bagi Orang Tua, yaitu sebagai pedoman dan referensi dalam pendampingan secara langsung khususnya kepada orang tua atau wali dari siswa tersebut.
- 3) Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan wawasan pengetahuan dan kontribusi pemikiran yang berarti dalam mendukung pengembangan Pendidikan berbasis metode sariswara di Sekolah Dasar.



BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta dengan menggunakan jenis penelitian *field research* dengan metode Wawancara, observasi dan dokumentasi serta penganalisisan data menggunakan kualitatif deskriptif maka peneliti memperoleh hasil penelitian yang dapat menjawab persoalan dan rumusan masalah-masalah yang telah disusun pada Bab I sehingga peneliti dapat menyimpulkan hasil analisa yang dan pembahasan sebagai berikut :

1. Penerapan Metode Sariswara dalam pengembangan diri siswa pada ekstrakurikuler seni tari Kelas V di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa yaitu, penerapan Metode Sariswara di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa sukses menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan dapat memberikan kontribusi positif dalam pengembangan diri siswa pada ekstrakurikuler seni tari kelas V. Hingga dapat melibatkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik siswa hanya dengan menggunakan konsep 3N (nonton, niteni, dan nirokke).
2. Faktor pendukung dan penghambat penerapan Metode Sariswara dalam pengembangan diri siswa Kelas V di SD Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa yaitu, faktor pendukung: a. Visi dan Misi Sekolah, b. Guru yang berkompeten, c. Media dan model pembelajaran, d. Semangat belajar siswa. Adapun faktor penghambatnya adalah: a. Kurang aktifnya peran orang tua, b. Peserta didik yang mudah emosi, dan c. Kurangnya Guru Pendamping Khusus.

B. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Metode Sariswara dalam pengembangan diri siswa, dalam pelaksanaan maupun penulisan penelitian ini masih terdapat kelemahan dan keterbatasan. Keterbatasan dalam pelaksanaan penelitian antara lain, sekolah ini merupakan sekolah inklusif menjadikan pada

proses wawancara terhadap anak atau peserta didik memiliki keterbatasan dalam hal pemahaman, memahamkan dan menjawab pertanyaan.

C. Saran

Dalam penelitian ini, peneliti memahami secara sadar bahwa masih banyak kekurangan dari hasil yang peneliti tuliskan, tetapi saran yang membangun adalah suatu hal yang dapat berdampak yang baik bagi semuanya. Kepada Pemerintah Daerah atau Lembaga Negara terkait akan lebih baiknya situs sejarah seperti Tamansiswa ini haruslah benar-benar dijaga serta dilestarikan dan akan lebih baik dikembangkan serta diberikan ranah Nasional untuk mengenalkan dan mempromosikan Metode Sariswara ini kepada Sekolah, lingkungan pendidikan dan sosial masyarakat secara luas karena nilai budi pekerti luhur yang menjadi cita-cita pemikiran emas oleh Bapak Pendidikan Nasional ini perlu menjadi suatu patokan dalam setiap kurikulum dalam pembinaan dan pengembangan budi pekerti luhur yang merupakan harkat martabat bangsa Indonesia ini. Saran selanjutnya kepada Yayasan Tamansiswa, Guru atau pamong, serta orang tua peserta didik jangan pernah menyerah akan tuntutan zaman yang “mungkin” akan terjadi pemerosotan budi pekerti, hal ini menjadi Metode Sariswara akan menjadi benteng yang kokoh oleh degradasi etika nantinya.

D. Penutup

Terimakasih puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat, hidayahnya, nikmat dan karunia-Nya yang telah diberikan, sehingga peneliti dapat mencapai *paragraph* penutup ini. Peneliti melewati segala hal pembelajaran yang dapat *insya-allah* dapat memberikan peneliti tambahan wawasan, pemikiran, pandangan dan sikap. Dalam penulisan penelitian ini yang menghasilkan skripsi sebagai tugas akhir, peneliti mengakui banyak kekurangan dan kesalahan yang mungkin terlewatkan, maka peneliti sebagai penanggungjawab penuh penulisan skripsi mengucapkan mohon maaf, peneliti menerima kritik dan saran atas penulisan skripsi ini. Semoga penelitian yang peneliti lakukan dapat memberikan pemikiran yang baru dan bermanfaat kepada khalayak umum.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirin, Tatang M. Menyusun Rencana Penelitian. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 1995.
- Baharun, Hasan, and Robiatul Awwaliyah. Berkebutuhan Khusus Dalam Perspektif Epistemologi Islam. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 5, no. 1 (2018): 60. <http://ejournal.uin-suka.ac.id/tarbiyah/index.php/goldenage/article/download/1929/1408/>.
- Bakri, Maskuri. Implementasi Pendidikan Inklusi Dalam Membangun Mental Toleran Berbasis Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar Negeri 06 Malang, 2020.
- Barlian, Eri. Metodologi Penelitian Kualitatif & Kuantitatif. Jakarta: Penerbit. 2016.
- Budiarti, Nugraheni Dwi, and Sugito Sugito. Potret Pendidikan Inklusif SD Muhammadiyah Sumberejo, Kecamatan Karangmojo, Kabupaten Gunungkidul. *Edukasia: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam* 13, no. 2 (2018): 455–82.
- Chaplin, James Patrick. Kamus Lengkap Psikologi, 1997.
- Daulay, H Haidar Putra. *Pemberdayaan Pendidikan Agama Islam Di Sekolah*. Prenada Media, 2016.
- Deni Sutisna, Dyah Indraswati, Nursaptini, Setiani Novitasari, Muhammad Sobri. Penerapan Program Pendidikan Inklusi Di Sdn 1 Sangkawana Lombok Tengah. *Progres Pendidikan* 1, no. 1 2020 : 72–79. <http://prospek.unram.ac.id/index.php/PROSPEK/article/view/15>.
- Dewantara, K. H., *Buku I: Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Tamansiswa, 1962.
- Dewantara, K. H., *Buku II: Pendidikan*. Yogyakarta: Majelis Luhur Tamansiswa, 1994.
- Dewantara, K. H.. Ki Hadjar Dewantara Bagian Pertama: Pendidikan. Cetakan Ke-5. Yogyakarta: UST Press & Majelis Luhur Persatuan Tamansiswa. 2013.
- Djelantik, A.A.M, *Estetika Sebuah Pengantar*. Bandung: MSPI Bekerjasama Dengan Arti. 2004
- Dwiarso, P. Napak Tilas Ajaran Ki Hadjar Dewantara. Yogyakarta: Majelis Luhur Pesatuan. 2010
- Fatimah Ibda, Perkembangan Kognitif: Teori Jean Piaget. *INTELEKTUALITA - Volume 3, Nomor 1, (Januari-Juni 2015)* 27-38
- Fasa, Rd Zaky Miftahul. Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Inklusi Bagi Anak Disabilitas Di Kota Makassar. *Al-Izzah: Jurnal Hasil-Hasil Penelitian*, 2020, 81–94.
- Gunawan, Imam. Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017.
- Hanna D., Nadya. Penerapan Metode Sariswara dalam Dolanan anak di Taman Kesenian Ibu Pawiyatan Tamansiswa. Fakultas Seni Pertunjukan Institut Seni Indonesia Yogyakarta. 2020

- Hanum Salsabila, Hanun Salsabila, dkk. Metode Sariswara Sebagai Akomodasi Keberagaman Siswa di Kelas Inklusif. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-an*, Vol. 7(2), Januari, hlm. 1070-1077. 2021.
- Hardani, dkk. *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Jakarta: Penerbit, 2020.
- Hasibuan, Madaliyah. Pengembangan Diri Menjadi Agen Pembelajar Sejati (Urgensi Dalam Pengembangan Diri Menjadi Agen Pembelajar Sejati). *Journal Analytica Islamica* 3, no. 2. 2014: 296–313.
- Herly Janet Lesilolo. Penerapan Teori Belajr Sosial Albert Bandura dalam Proses Belajar mengajar di Sekolah. *Kenosis: Jurnal Kajian Teologi* Vol. 4 No. 2. 2018 186 -202
- Intan, Intan, Idi Warsah, Guntur Putra Jaya, and Gilang Maulana Jamaludin. Problematika Guru Dalam Pembelajaran Anak Berkebutuhan Khusus (Abk) Sd Inklusi Taman Siswa Rejang Lebong. *Jurnal Fundadikdas (Fundamental Pendidikan Dasar)* 3, no. 2 (2020): 113–26.
- Jauhari, Auhad. Pendidikan Inklusi Sebagai Alternatif Solusi Mengatasi Permasalahan Sosial Anak Penyandang Disabilitas. *Journal of Social Science Teaching*, Vol. 1(1), Juli-Desember, hlm. 23-38. 2017.
- Latifa, Umi. Aspek Perkembangan pada Anak Sekolah Dasar: Masalah dan Perkembangannya. *Journal of Multidisciplinary Studies*, Vol. 1(2), Juli-Desember, hlm. 185-197. (2017).
- Lessy, Megie. Diskriminasi Atas Hak Belajar Anak Difabel Dan Marginal. *Mara Christy* 10, no. 1. 2020: 12–19.
- Listyo H. Krisnarjo, *Buku Saku Metode Sariswara Menuntun Watak Luhur Manusia Khas Indonesia*. Yogyakarta: Laboratorium Sariswara Tamansiswa, 2022.
- Mamik. *Metodologi Kualitatif*. Sidoarjo: Zifatama Jawa, 2015.
- Maemonah, Fitri Fitriani. Perkembangan Teori Vygotsky dan Implikasi dalam Pembelajaran Matematika di MIS Rajadesa Ciamis. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol. 11 No. 1 (2022). 35 – 41
- Maghta, Mutiara. Konsep Pendidikan Ki Hajar Dewantara Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 7(2), hlm. 221-229. 2013.
- Maimunah, Siti, Susanti Prasetyaningrum, and Beti Istanti Suwandayani. Implementasi Model Pendidikan Inklusi Di Sekolah Dasar Kota Batu. *Jurnal Pendidikan Surya Edukasi (JPSE)* 4, no. 2 (2018): 71–79. <https://eprints.umm.ac.id/44920>.
- Malitasari, Wahidah Rahman Noor, and Keguruan U I N Sunan Kalijaga. “Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Inklusi Di Sd Negeri 1 Surotrunan Kecamatan Alian Kabupaten Kebumen Provinsi Jawa Tengah,” n.d.
- Miles, Matthew B., & Huberman, Michael A. (1992). *Analisis Data Kualitatif* (Penerjemah: Rohendi Rohidi). Jakarta: UI Press, hlm. 353.
- Moloeng, Lexi J. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2010.
- Mukhtar, Latif, dkk. *Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Prenada Group. 2013
- Ni Kadk Rini Purwati, Ni Wayan Astini. Strategi Pembelajaran Matematika Berdasarkan Karakteristik Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Emasains:Jurnal Edukasi Matermatika dan Sains*. Vol. IX No. 1. 2020. 1-8

- Ni Luh Putu Dian Sawitri. Memberika Pujian yang tepat menurut Growth Mindset. *Adi Widya: Jurnal Pendidikan* Vol. 2 No. 2 (2017) 50 – 54
- Palipung, Nuhraini. Implementasi Pendidikan Multikultural Di Sekolah Inklusi Sd Taman Muda Ibu Pawiyatan Tamansiswa Yogyakarta. *Spektrum Analisis Kebijakan Pendidikan* 5, no. 5. 2016: 558–66.
- Pitaloka, Lokeswari Dyah. *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Interaksi Sosial Siswa Lambat Belajar (Slow Learner) Di Sekolah Inklusi SMP Negeri 18 Malang*. Universitas Negeri Islam Maulana Malik Ibrahim, 2015.
- Praptingrum, N. Fenomena Penyelenggaraan Pendidikan Inklusif Bagi Anak Berkebutuhan Khusus. *JPK (Jurnal Pendidikan Khusus)* 7, no. 2. 2010.
- Rahim, Abdul. Pendidikan Inklusif Sebagai Strategi Dalam Mewujudkan Pendidikan Untuk Semua. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An* 3, no. 1. 2016.
- Santoso, Satmoko Budi, and Elis Widayanti. *Sekolah Alternatif, Mengapa Tidak...?!: Buku Pintar Sekolah Alam Outbound, Home Schooling, Dan Anak Berkebutuhan Khusus*. Diva Press, 2010.
- Salsabila, H., Raspati, M. I., Annisa, F. Y., Andini, D. W., & Praheto, B. E. Metode Sariswara Sebagai Akomodasi Keberagaman Siswa Di Kelas Inklusif. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 7 no. 2 2021.
- Sarosa, Samiaji. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Indeks. 2012
- Shandy, Helmi Denada Ari, & Trilisiana, Novi. Implementasi Metode Sariswara Ki Hadjar Dewantara Dalam Membangun Kemerdekaan Jiwa Individu Anak. *Jurnal Epistema*, Vol. 1(1), Mei, hlm. 23-30. 2020.
- Shinda Regina dkk, *Eстетika Tari Jaipongan Kawung Anten Karya Gugum Gumbira*, (Jurnal Makalangan, Vol. 7 No. 2, 2020), hlm. 108.
- Sri Ratna S. dkk. Impementasi Metode Sariswara Karya Ki Hadjar Dewantara pada Sekolah Dasar di Kecamatan Mergangsan Yogyakarta. *Jurnal [Nama Jurnal]*, Vol. 2(1), April, hlm 3-12. 2019.
- Suratman, K. *Tugas Kita Sebagai Pamong Taman Siswa*. Majelis Luhur Yogyakarta. 1987.
- Tanjung, Ahmad Albar, & Mulyani. *Metodologi Penelitian Sederhana, Ringkas, Padat Dan Mudah Dipahami*. Surabaya: Skripindo Media Pustaka. 2021.
- Tio, Oriana PN., dkk. Konsep Sariswara Ditinjau Dari Pendidikan Musik dalam Upaya Pengembangan Kurikulum Pendidikan Musik Berbasis Kebudayaan Nasional Indonesia. *Jurnal Seni dan Budaya Gondang*, No. 2, Desember, hlm. 150. (2021).
- Umam, Cholil. Abdul Hadis, *Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus Autistik*. Bandung: Alfabeta, 2006.
- Wahyu Nugraha, Muhamad Syarif. Metode Incremental dalam Membangun Aplikasi Identifikasi Gaya Belajar Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jusikom: Jurnal Sistem Komputer Musirawas* Vol 4, No. 1 2019 42 - 49